

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah yang di sebabkan satu atau factor risiko yang tidak berjalan sebagaimana mestinya dan mempertahankan darah secara normal . Hipertensi berkaitan dengan kenaikan tekanan sistolik atau tekanan keduanya .Hipertensi terjadi apabila tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg. Brunner & suddarth , (2013) .

Hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian dini di seluruh dunia karena penyakit hipertensi apabila tidak di obati dan di tanggulasi maka dalam jangka panjang menyebabkan kerusakan arteri di dalam tubuh sampai organ yang mendapat suplai darah dari arteri tersebut . jika pentyakit hipertensi tidak di tanggulasi maka akan menyebabkan timbulnya penyakit lainnya seperti penyakit gagal jantung ,jantung coroner ,resiko stroke ,dan menyebabkan kerusakan ginjal.(Nanda, 2016).

Perawatan untuk hipertensi yaitu dengan cara mempertahankan gaya hidup sehat dengan mengatur pola makanan yang tinggi garam ,belajar untuk rileks dan mengendalikan stress,tidak mengkonsumsi alcohol, berhenti merokok, dan mampu mengetahui tentang penyakit hipertensi serta mengetahui cara untuk mencegahnya serta memeriksakan tekanan darah secara rutin. (Novian,2013)

Peran perawat sebagai petugas kesehatan memiliki peran sebagai pemberi perawatan ,sebagai educator atau pendidik. Sebagai seorang pendidik ,perawat membantu klien mengenal kesehatan, dan prosedur asuhan keperawatan yang perlu mereka lakukan guna memulihkan atau memelihara kesehatan tersebut agar tidak terjadi penyakit lainnya (Kozier,2010). Peran perawat memberikan informasi yang benar tentang hipertensi dan menganjurkan untuk diet garam serta memberikan informasi tentang pencegahannya dapat meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi untuk melaksanakan pola hidup sehat dan mencegah terjadinya penyakit lainnya/komplikasi.

Hampir 1 milyar di seluruh dunia memiliki tekanan darah tinggi. Hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Hipertensi membunuh hampir 8 milyar setiap tahun di dunia dan hampir 1,5 juta orang setiap tahunnya di kawasan asia timur-selatan menderita hipertensi (WHO,2015). Prevalensi hipertensi di asia tenggara sebanyak 36% dari populasi dewasa (WHO,2013) di sukabumi sendiri banyak yang menderita hipertensi terutama pada kalangan lansia dan kebanyakan dari kalangan lansia sering mengabaikan tentang penyakit Hipertensi itu sendiri dan tidak segera di tangani .Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan pendidikan kesehatan tentang Hipertensi.

Berdasarkan latar belakang di atas ,Penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah mengenai asuhan keperawatan medical bedah dengan hipertensi.

B. Tujuan Penulisan

Tujuan Umum :

Menggambarkan hasil penerapan proses keperawatan kepada pasien yang menjalani perawatan akibat penyakit Hipertensi

Tujuan Khusus :

1. Melaporkan hasil pengkajian pada pasien yang mengalami penyakit Hipertensi
2. Mendeskripsikan masalah perawatan pasien yang menderita penyakit Hipertensi
3. Memaparkan rencana asuhan keperawatan pada pasien yang menderita penyakit Hipertensi
4. Mendeskripsikan tahap implementasi prosedur keperawatan pada pasien yang menderita penyakit Hipertensi
5. Mengevaluasi hasil asuhan keperawatan pada pasien yang menderita penyakit Hipertensi
6. Membandingkan hasil proses asuhan keperawatan dengan konsep teorinya.

C. Metode Telaah

1. Metode Penulisan

Metode yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam proses keperawatan pada klien dengan Hipertensi.

2. Teknik Pengumpulan data

a. Wawancara

Penulis mengadakan diskusi dan Tanya jawab dengan klien, keluarga klien, perawat ruangan ,dan tenaga kesehatan lain yang terkait dengan kasus ini.

b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada klien untuk mengetahui data objektif yang mendukung masalah kesehatan klien .

c. Studi dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dari simkep dan rekam medik untuk validasi data yang di peroleh dari klien,keluarga,dan perawat ruangan.

d. Pemeriksaan Fisik

Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung kepada klien dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi,

e. Studi kepustakaan

Penulis melakukan kupustakaan yaitu dengan cara pengumpulan data dan mempelajari bahan bacaan dari berbagai referensi yang ada berhubungan dengan penulis karya tulis.

3. Sumber dan jenis data

a. Sumber data

a) Sumber data primer

Klien adalah sumber utama dan (primer) dan perawat dapat menggali informasi yang sebenarnya mengenai masalah klien.

b) Sumber data sekunder

Orang terdekat ,informasi dapat di peroleh melalui orang tua, suami, istri,anak,teman, klien, jika klien mengalami gangguan keterbatasan dalam berkomunikasi atau kesadaran yang menurun.

b. Jenis data

a) Data subjektif

Data yang di dapatkan dari klien sebagai suatu pendapat terhadap suatu situasi dan kejadian. Informasi tersebut tidak dapat di tentukan oleh perawat, mencakup persepsi, perasaan, ide klien tentang status kesehatannya. Misalnya tentang nyeri,perasaan lemah, ketakutan, kecemasan, prustasi, mual, perasaan malu, dan status perkembangan anak.

b) Data objektif

Data yang dapat di observasi dan di ukur, dapat di peroleh menggunakan panca indra (lihat, dengar,cium,raba).Selama pemeriksaan fisik misalnya frekuensi nadi, pernafasan,tekanan darah, oedema, berat badan,tingkat kesadaran.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika yang di gunakan dalam karya tulis ilmiah ini terdiri atas 4 bab,yaitu pendahuluan, tinjauan teoritis, tinjauan kasus dan pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi. Adapun penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan penulisan, metode telaahan dan sistematika penulisan .

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan tentang pengertian hipertensi, etologi hipertensi, anatomi fisiologi hipertensi, patofisiologi hipertensi, manifestasi klinis hipertensi, pemeriksaan diagnostik hipertensi, manajemen medic hipertensi ,komplikasi hipertensi, konsep dasar asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa , perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

BAB III TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang asuhan keperawatan pada klien Hipertensi yang terdiri dari pengkajian , perencanaan, penatalaksanaan, evaluasi. dan pembahasan tentang kesenjangan antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan akhir hal-hal yang sudah di tulis sebelumnya sekaligus memberikan rekomendasi kepada pihak yang terkait untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.